

MANAJEMEN BIMBINGAN KARIR PESERTA DIDIK

MANAGEMENT OF STUDENT CAREER GUIDANCE

Aisyah Halimah^{1a}, Berliana Kartakusumah¹, Zahra Khusnul Latifah¹

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kontak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

^aKorespondensi: Aisyah Halimah, Email: Aisyahiskandar30@gmail.com

ABSTRACT

Career guidance is given to the student in planning, developing and career problem solving. Therefore the implementation of career guidance management needed to be formatted as right and true as planning of career guidance program, organizing, implementation and program evaluation has been conducted in order to assist the school to improve graduate students quality in state vocational school in Bogor city. This study aims to describe the function of student career guidance management regarding to planning, organizing, implementation and supervising. The data is collected through observation, interview and documentation. The study used qualitative approach through case study method. The data validation uses in this study credibility test of data triangulation, technical and time. This study have result the representation about the function of student career management in state vocational school 2 Bogor city consisted of : 1) planning of career guidance was conducted in beginning of school year in agency meeting. 2) organizing of guidance career consisted of some personnel and have main duty and various function. 3) implementation of career guidance had run well through some planned program in agency meeting even there was still obstacle. In form of classical and individual. 4) program evaluating was implemented by principle in the end of material of arranging program in the next year.

Keyword : career guidance management, students

ABSTRAK

Bimbingan karir merupakan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam upaya merencanakan, mengembangkan, memecahkan permasalahan karir. Oleh sebab itu pelaksanaan manajemen bimbingan karir perlu dirumuskan secara tepat dan benar. Baik dari segi perencanaan program bimbingan karir, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program yang telah dilaksanakan dalam rangka membantu sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi manajemen bimbingan karir peserta didik terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Evaluasi. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji kredibilitas triangulasi data, teknik dan waktu. Penelitian ini menghasilkan temuan berupa gambaran tentang fungsi manajemen bimbingan karir peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor yang terdiri dari : 1) Perencanaan bimbingan karir dilaksanakan di awal tahun ajaran dalam acara rapat dinas; 2) Pengorganisasian bimbingan karir terdiri dari beberapa personalia dan memiliki tugas pokok dan fungsi berbeda-beda; 3) Pelaksanaan bimbingan karir telah berjalan dengan baik melalui beberapa program yang telah direncanakan dalam rapat dinas meskipun masih ada hambatan, berbentuk klasikal dan individual; 4) Pengevaluasian program dilaksanakan oleh kepala sekolah pada akhir tahun ajaran guna dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program pada tahun ajaran selanjutnya.

Kata Kunci : Manajemen Bimbingan Karir, Peserta didik

Halimah, A, Kartakusumah, B., & Lathifah, ZK. (2019). *Manajemen Bimbingan Karier Peserta Didik, Tadbir Muwahhid*, 3(2), 167-182

PENDAHULUAN

Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari program pendidikan. Hal ini Sesuai dengan yang tercantum pada Permendiknas No. 22 Tahun 2006. untuk mengatur hal tersebut Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, dengan demikian setiap sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah wajib menyelenggarakan bimbingan konseling.

Layanan bimbingan dan konseling dalam proses pendidikan berkaitan erat dengan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan bagi peserta didik dalam mewujudkan manusia seutuhnya. (Ramayulis, *Bimbingan Konseling Islam di Madrasah dan Sekolah*, 2016) Bantuan yang diberikan dalam layanan bimbingan konseling diarahkan pada penguasaan sejumlah kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dan masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik. layanan bimbingan ditinjau dari bidang permasalahan individu, yaitu bimbingan akademik, bimbingan pribadi sosial, bimbingan karir dan bimbingan keluarga. (Nurihsan, 2011, p. 15) Keempat jenis

bimbingan tersebut memiliki fungsi dan peranan masing-masing dalam proses bimbingan konseling, salah satu jenis bimbingan yang memiliki peranan penting pada jenjang Pendidikan Menengah Atas adalah bimbingan karir.

B Wetik (1981) dalam Gani mengungkapkan Bimbingan karir merupakan program pendidikan berupa layanan terhadap siswa agar ia dapat Mengenal dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, dapat memutuskan apa yang diharapkan dari pekerjaan dan dapat memutuskan bagaimana bentuk kehidupan yang diharapkannya, disamping pekerjaan untuk mencari nafkah. (Gani, 2012, pp. 11-12). Realita yang ada dilapangan permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa SMA, MA, dan SMK ialah permasalahan dalam menentukan jenis pendidikan manakah yang harus ditempuh, prospek pekerjaan, jabatan dan karir setelah menamatkan pendidikannya, serta bagaimana langkah-langkah yang harus diambil dalam mempersiapkan dirinya dalam memasuki lapangan pekerjaan, jabatan atau karir di masa depan. Sehingga bimbingan karir diperlukan sebagai bagian integral dari bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa mengatasi dan menuntaskan permasalahan-permasalahan karirnya.

Bimbingan karir memiliki konsep dan peran yang ideal, karena dengan berfungsinya bimbingan karir secara optimal semua kebutuhan dan permasalahan siswa mengenai karir di sekolah akan dapat ditangani dengan benar. Suatu program bimbingan karir di sekolah tidak mungkin akan tersusun, terselenggara dan tercapai apabila tidak dikelola dalam suatu sistem manajemen yang bermutu. (Zamroni, 2015, pp. 1-2) mengungkapkan Manajemen yang bermutu adalah ditemukannya kemampuan manajer pendidikan di sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya yang ada.

Manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi. dengan manajemen yang baik maka tujuan organisasi akan sangat mudah untuk diwujudkan, sebaliknya tanpa manajemen tujuan organisasi menjadi sulit untuk diwujudkan. Manajemen bimbingan karir perlu dirumuskan secara siap baik dari segi perencanaan program bimbingan karir, pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi program yang telah dilaksanakan dalam rangka membantu sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bogor merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Kota Bogor. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan observasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bogor sudah melaksanakan

bimbingan karir peserta didik hal ini dibuktikan dengan adanya program layanan bimbingan konseling. kegiatan bimbingan karir di Sekolah Negeri 2 Bogor difokuskan pada pemberian layanan dan Informasi mengenai karir peserta didik, dan pengenalan dunia kerja, adapun dalam pelaksanaannya bimbingan konseling bersinergi dengan bagian Hubungan Industri dalam rangka pelaksanaan PSG (pendidikan sitem ganda) atau prakerin. adapun untuk penyaluran peserta didik ke lapangan pekerjaan dilakukan oleh BKK (bursa kerja khusus).

Salah satu program unggulan bimbingan konseling dalam rangka melaksanakan bimbingan karir ialah program *workshop* atau guru tamu yang bersinergi dengan bidang hubungan industry dan bursa kerja khusus. dimana siswa didatangkan pemateri dari dunia industry dan dunia usaha. Selain itu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan, yang sudah melakukan MOU berjumlah 20 dan yang tanpa MOU berjumlah 80 Perusahaan. Dengan adanya program bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bogor dilaksanakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan khususnya mutu lulusan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode penelitian yang

digunakan adalah Studi Kasus (*Case study*), yang merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi secara dalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya. Yusuf (2017, hal. 339) Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memperoleh secara terperinci tentang manajemen bimbingan karir peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan yang bermakna.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor, yang terletak di Jl. Pangeran Sogiri No. 404 RW 008 RT 001 Kelurahan/Desa Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat. Waktu penelitian ini dimulai sejak bulan Februari 2019 sampai dengan Mei 2019.

Target/Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Koordinator Guru Bimbingan Konseling dan Guru Bimbingan Konseling.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini pertama, pra lapangan yaitu peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keadaan awal sebagai bahan yang

dituangkan di latar belakang masalah. Sebelum memasuki lapangan, peneliti terlebih dahulu meminta izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor. Kemudian peneliti menyerahkan surat penelitian dan melakukan observasi dilapangan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai manajemen bimbingan karir peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor. Kedua, Eksplorasi agar data yang terkumpul data sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka selanjutnya dilakukan tahap eksplorasi atau tahap pelaksanaan penelitian di lapangan. Ketiga, Member check tahapan ini dilakukan peninjauan kembali naskah laporan penelitian oleh dengan beberapa pihak yang terkait diantaranya dosen pembimbing skripsi, informan maupun partisipan dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan dengan cara data-data yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi disusun kembali, selanjutnya dilaporkan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2010) dalam (Latifah & Rahmayanti, 2017) mengklasifikasikan sumber data menjadi 3 tingkatan huruf “p” dalam bahasa Inggris yaitu: (1) person, (2) palace, dan (3) paper. Jenis data yang digunakan adalah data *non-statistik* dimana data yang diperoleh dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Sumber data dalam

penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer mencakup semua elemen yang menyangkut bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor, meliputi kepala sekolah, koordinator bimbingan konseling, guru bimbingan konseling, siswa. Sumber data sekunder merupakan penunjang berupa bahan-bahan tertulis yang berbentuk dokumen-dokumen, arsip sekolah, profil sekolah, dan sebagainya yang didapat dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor. Data juga meliputi tempat dan peristiwa sebagai sumber data tambahan yang dilakukan melalui observasi langsung terhadap tempat dan peristiwa yang berkaitan dengan manajemen bimbingan karir peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Metode pengumpulan data tersebut dalam penggunaannya dapat saling melengkapi dan menunjang dalam proses pengolahan data.

- 1) Observasi pada penelitian ini menggunakan jenis observasi *Participant observer*, yaitu pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.
- 2) Wawancara pada penelitian ini ialah wawancara terstruktur yaitu pengumpul

data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

- 3) Dokumen yang digunakan diambil dari bidang bimbingan konseling sebagai sumber data langsung, berupa foto-foto kegiatan bimbingan karir. Metode pengumpulan data tersebut dalam penggunaannya dapat saling melengkapi dan menunjang dalam proses pengolahan data.

Teknik Analisis Data

Sedangkan untuk teknik analisis data penelitian menggunakan tahapan menurut Miles dan Huberman, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan untuk pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas menggunakan cara atau teknik Triangulasi Sumber, Teknik dan Waktu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sugiyono (2015, hal. 372) .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uraian dibawah ini merupakan data hasil temuan lapangan manajemen bimbingan karir peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor :

Tabel 1
Data Hasil Temuan Penelitian

Fokus	Temuan Penelitian	Keterangan
Manajemen Bimbingan Karir Peserta didik	Perencanaan program bimbingan konseling karir	Dalam perencanaan program bimbingan konseling karir dilaksanakan pada awal tahun baru pada acara rapat dinas. Yang dihadiri oleh semua guru, wakasek beserta kepala sekolah. Hal yang direncanakan dalam bimbingan karir meliputi program apa saja yang akan dijalankan selama satu tahun kedepan yang dapat membantu siswa dalam karirnya dimasa yang akan datang
	Pengorganisasian bimbingan karir	Dalam pengorganisasian bimbingan karir dimulai dari kepala sekolah, koordinator bimbingan konseling, guru bimbingan konseling, wali kelas dan guru mata pelajaran.
	Pelaksanaan bimbingan karir	Untuk pelaksanaan bimbingan karir dimuat dalam satuan mata pelajaran, berbentuk kalsikal dan individual koordinator dan guru bk dibantu

	oleh wali kelas. berkisar 1-2 jam pelaksanaannya. Kegiatan dalam bimbingan karir diantaranya pemberian materi, pengarah dan motivasi, serta workshop dan temu alumni sukses. Bimbingan konseling bersinergi dengan hubin (hubungan industry) dan bkk (bursa kerja khusus) dalam rangka meningkatkan mutu lulusan.
Pengevaluasian bimbingan karir	Pengevaluasian bimbingan karir dilaksanakan setiap 3 bulan sekali untuk perkembangan peserta didik, sedangkan evaluasi program di akhir tahun ajaran. Kegiatan evaluasi tersebut yaitu menilai program yang telah dijalankan apa saja dan apa program yang belum dan tidak terlaksana. Hal ini menjadi acuan untuk tahun ajaran yang akan datang.

Pembahasan

Bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1) Visi

“Terwujudnya layanan bimbingan dan konseling yang professional dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli menuju pribadi unggul dalam imtak, iptek, tangguh, mandiri dan bertanggung jawab”.

2) Misi

Adapun misinya ialah : a) Menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan peserta didik/konseli berdasarkan pendekatan yang humanis dan multikultur. b) Membangun kolaborasi dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orangtua, dunia usaha dan industry, dan pihak lain dalam rangka menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling. c) Meningkatkan mutu guru bimbingan dan konseling atau konselor melalui kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

a. Perencanaan Bimbingan Karir

Fungsi yang pertama dalam manajemen ialah perencanaan, perencanan merupakan langkah awal dalam menentukan hal-hal yang akan dijalankan. Berdasarkan temuan selama pengambilan data, perencanaan bimbingan karir peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor, dilaksanakan pada awal tahun ajaran pada acara rapat dinas setelah dilaksanakannya evaluasi program

bimbingan karir tahun sebelumnya. dalam merencanakan program bimbingan karir dilaksanakan pada tahun ajaran baru yang melibatkan semua *stakeholder* dalam rangka memberikan masukan kepada guru bimbingan konseling dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan dalam bimbingan karir peserta didik selama satu tahun ajaran. Selain itu guru bimbingan konseling terlebih dahulu menyusun daftar kebutuhan (*Need Assesment*) dalam rangka untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan peserta didik dengan menggunakan :

1) Angket kebutuhan Peserta didik

2) Daftar Cek Masalah

Angket kebutuhan peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor dibuat dan disusun sendiri oleh tim guru bimbingan dan konseling sesuai dengan lingkungan dan masalah/kebutuhan konseli di sekolah yang berdasarkan pada SKKPD dengan pendekatan tujuan 4 bidang, diantaranya mengenai karir.

Program yang telah disetujui dan disahkan oleh kepala sekolah menjadi program kerja operasional. Program kerja tahunan yang dibuat menjadi acuan dalam pelaksanaan bimbingan karir. Pada tahap ini program yang disusun ialah program tahunan dan semester, untuk program tahunan dilakukan dengan menjabarkan struktur organisasi

bimbingan karir, perumusan visi misi, tujuan, komponen program, rencana operasional, rencana evaluasi, pelaporan dan anggaran biaya.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam perencanaan bimbingan karir peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor ialah yang pertama perumusan visi misi serta tujuan kegiatan bimbingan karir, selanjutnya ialah penyusunan komponen program, dimana guru bimbingan karir menetapkan layanan apa saja yang akan diberikan peserta didik, diantaranya layanan dasar, layanan responsive, dan layanan peminatan, dan perencanaan individual berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik, selanjutnya penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan bimbingan karir peserta didik, yang meliputi program apa saja yang akan dilaksanakan pada kegiatan bimbingan karir.

Adapun untuk program bimbingan karir peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor tahun ajaran 2018/2019 ialah terdiri dari 3 program, yakni : Pertama, pemberian layanan dalam kelas. Baik secara klasikal maupun individual yang terdiri dari 5 kali pertemuan di setiap semester berupa pemberian layanan mengenai karir, diantaranya : Perencanaan karir masa depan, Pemilihan karir setelah lulus sekolah, Profesi/pekerjaan dalam meningkatkan tarap hidup, Pilihan karir sesuai kepribadian, Informasi ketenaga kerjaan dan bekerja ke luar

negeri. Program pelayanan karir secara klasikal dan individual ini diperuntukan untuk kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor. Kedua, program *workshop* atau Guru tamu. yang dilaksanakan satu kali persemester bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor sesuai dengan program keahlian, dan program ini diperuntukan untuk seluruh siswa dimulai dari kelas X sampai kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Ketiga, Pelatihan pembuatan CV dan Psikotes, serta Bimbingan Pendidikan Profesi Ganda. hal ini diperuntukan untuk membantu siswa agar lebih mempersiapkan diri untuk terjun ke dalam dunia pekerjaan maupun perkuliahan.

Setelah disusunnya rencana pelaksanaan layanan, yang dilakukan oleh bidang bimbingan karir Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor ialah menyusun Rencana Operasional untuk mengarahkan program bimbingan karir selama satu tahun ajaran yang merujuk pada komponen program, bidang layanan, tema/titik layanan bimbingan, tujuan layanan, materi, metode, dan evaluasi kegiatan. Hal ini termuat dalam dokumen program kerja bimbingan konseling Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor tahun pelajaran 2018/2019

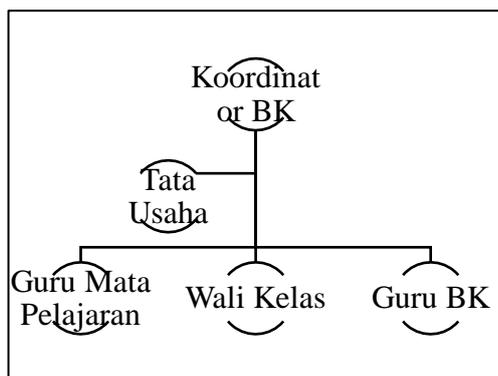
Perencanaan bimbingan karir peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor sesuai dengan teori Nurihsan mengenai perencanaan bimbingan karir. Hasil

analisis data mengenai perencanaan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor bahwa dalam proses penyusunan program kegiatan bimbingan karir dilaksanakan diawal tahun pada acara rapat dinas dan program yang disusun ialah program yang sesuai dengan kebutuhannya yang dapat memecahkan permasalahan karir peserta didik.

Adapun keunikan perencanaan program bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor ialah guru bimbingan karir terlebih dahulu mengumpulkan berbagai informasi mengenai peserta didik dari wali kelas, guru mata pelajaran, ketua jurusan, kepala jurusan sehingga program yang disusun diharapkan dapat membantu memecahkan masalah karir peserta didik.

b. Pengorganisasian Bimbingan Karir

Untuk memudahkan pelaksanaan bimbingan konseling karir , Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor menyusun Sruktur Organisasi bimbingan konseling karir , sebagai berikut :



Sumber : Dokumen SMKN 2 Bogor

Gambar 1
Struktur Organisasi Bimbingan Konseling Karir SMKN 2 Kota Bogor

Berdasarkan gambar diagram diatas struktur organisasi bimbingan konseling karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 terdiri dari Koordinator bimbingan konseling, tata usaha, guru mata pelajaran, wali kelas, guru bimbingan konseling Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor. Adapun untuk tugas secara umum dari masing-masing *stakeholder* diatas ialah sebagai berikut :

- 1) Koordinator Bimbingan Konseling memiliki tugas sebagai koordinator dari semua kegiatan yang diselenggarakan dalam bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor.
- 2) Tata Usaha memiliki tugas yaitu membantu mempersiapkan seluruh kegiatan bimbingan karir, baik dari segi administrasi, sarana prasarana yang dibutuhkan, dan menyampaikan informasi kepada personil lain berkenaan dengan pelaksanaan layanan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor.
- 3) Wali kelas memiliki tugas yaitu menyediakan informasi tentang karakteristik dan kebutuhan siswa di kelasnya, mensosialisasikan kegiatan layanan bimbingan karir, mengidentifikasi siswa yang membutuhkan layanan responsif berkenaan dengan permasalahan yang dihadapinya dan memantau

perkembangan dan kemajuan para siswa di kelasnya terutama yang telah memperoleh layanan bimbingan karir.

- 4) Guru Mata Pelajaran memiliki tugas yaitu mensosialisasikan layanan bimbingan dan karir kepada para siswa, menyediakan informasi mengenai sikap dan kebiasaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan pelaksanaan konferensi kasus.
- 5) Konselor/ Guru BK memiliki tugas yaitu mengorganisasikan seluruh aktivitas layanan bimbingan karir, melakukan analisis terhadap karakteristik dan kebutuhan pengembangan siswa, memberikan layanan dasar dan responsif kepada seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor.

Adapun untuk tugas khusus dari program yang telah direncanakan sebagai berikut :

- 1) Pemberian layanan di kelas, dilaksanakan oleh Guru Bimbingan Konseling, setiap Guru bimbingan konseling membina siswa sesuai dengan tingkatan kelas sehingga dalam pemberian layanan di jalankan berbeda yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. GBK01 membina siswa kelas X, GBK02 membina siswa kelas XI, dan GBK03 membina siswa kelas XII dengan bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran.
- 2) *Workshop* atau Guru tamu, kegiatan ini dilaksanakan oleh guru bimbingan

konseling, yang bekerja sama dengan wali kelas, kesiswaan Hubungan masyarakat dan hubungan industry serta Bursa Kerja Khusus.

- 3) Pelatihan Pembuatan CV dan Psikotes, dilaksanakan oleh Guru Bimbingan konseling.

Pengorganisasian bimbingan konseling karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor senada dengan teori yang disampaikan oleh suherman (2011).

c. Pelaksanaan Bimbingan Karir

Pelaksanaan merupakan aksi-aksi dari perencanaan yang telah ditetapkan, adapun pelaksanaan kegiatan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor sebagai berikut :

- 1) Pemberian Layanan di Kelas

Pelaksanaan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor telah termuat dalam kurikulum satuan mata pelajaran, sehingga pelaksanaannya berbentuk klasikal atau tatap muka secara langsung di kelas dan pelaksanaannya berkisar 1-2 jam. Guru bimbingan karir memberikan bimbingan karir dengan memberikan materi karir. Adapun kegiatan bimbingan dilaksanakan pertama kegiatan pendahuluan, guru membuka bimbingan dengan mengucapkan salam dengan ramah kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan berdo'a. Selanjutnya

guru melakukan presensi terhadap peserta didik dengan mencatat peserta didik yang masuk dan tidak masuk hari ini. Kemudian guru menyiapkan materi bimbingan. Pada kegiatan inti guru bk memberikan materi karir, guru menjelaskan materi karir tentang perencanaan karir masa depan, dengan menyampaikan beberapa materi diantaranya arti dan pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir, dan rumus dalam memilih karir. Setelahnya guru memberikan tugas individu dengan memberikan kuisisioner yang harus diisi oleh peserta didik. Setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan permasalahan yang dihadapinya. Selanjutnya guru menjawab dan mengarahkan peserta didik. Kemudian kegiatan penutup guru menyimpulkan materi yang diberikan dan menyampaikan pesan jika ada yang ingin konsultasi lebih lanjut peserta didik diharapkan ke ruang bimbingan karir, karir individual. Dan guru menutup bimbingan dengan mengucapkan salam.

Selain itu, bimbingan karir dilaksanakan dengan berbentuk karir individual serta kelompok yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran serta bersifat *incidental* yang dilaksanakan di ruang bimbingan karir, kondisi ruangan bimbingan karir sangat nyaman, sehat dan

aman. Ruang BK terpisah dengan ruangan lainnya. Luas seluruh ruangan yaitu 28 m² dengan fasilitas 1 buah pendingin udara (*air conditioner*) sehingga memberikan sirkulasi udara yang segar. Pencahayaannya tidak mencolok sehingga cukup terang ruangnya dan jauh dari kebisingan sehingga dapat memberikan ketenangan.

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di ruangan bimbingan karir Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor yaitu 2 buah set meja dan kursi tamu, Kartu Pribadi peserta didik, 50 map himpunan catatan pribadi peserta didik, 18 buku kumpulan kasus, 1 buku daftar kehadiran hadir untuk karir, 1 buku tamu, 2 buah lemari, 2 buah lemari berkotak, 4 meja dan kursi guru bimbingan karir, 1 papan struktur organisasi, 1 papan biodata guru bimbingan karir, 1 papan jadwal kegiatan bimbingan karir, 1 buah jam dinding, 1 buah AC dan 1 buah dispenser. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sarana dan prasarana yang tersedia menunjang kegiatan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor.

Kegiatan pemberian layanan di kelas ini telah dilaksanakan selama 1 semester berkisar dari bulan juli sampai bulan november 2018, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2
Jadual Bimbingan Karir Klasikal SMKN
2 Kota Bogor

Materi : Perencanaan Karir Masa Depan			
Hari, Tanggal	Waktu	Kelas	Ruangan
Senin, 30 Juli 2018	08.30-10.00	XII BA	R.BK
	10.15-11.45	XII EB	R.BK
	14.30-15.30	XII TIA	R.21
Selasa, 31 Juli 2018	07.00-08.30	XII BC	R.BK
	13.00-13.45	XII OA	R.BK
	07.00-08.30	XII EA	R.BK
Rabu, 01 Agustus 2018	08.30-09.15	XII EC	R.BK
	11.45-13.45	XII MB	R.28
	14.30-15.30	XII TIC	R.BK
	08.30-10.00	XII TIB	R.24
	10.15-11.00	XII LA	R.18
11.45-13.45	XII BB	R.28	
Materi : Pemilihan Karir Setelah Lulus Sekolah			
Hari, Tanggal	Waktu	Kelas	Ruangan
Senin, 27 Agustus 2018	08.30-10.00	XII BA	R.BK
	10.15-11.45	XII EB	R.BK
	14.30-15.30	XII TIA	R.21
Selasa, 28 Agustus 2018	07.00-08.30	XII BC	R.BK
	13.00-13.45	XII OA	R.BK
	07.00-08.30	XII EA	R.BK
Rabu, 29 Agustus 2018	08.30-09.15	XII EC	R.BK
	11.45-13.45	XII MB	R.28
	14.30-15.30	XII TIC	R.BK
	08.30-10.00	XII TIB	R.24
	10.15-11.00	XII LA	R.18
11.45-13.45	XII BB	R.28	
Materi : Profesi/Pekerjaan dalam Meningkatkan Taraf Hidup			
Hari, Tanggal	Waktu	Kelas	Ruangan
Senin, 24 September 2018	08.30-10.00	XII BA	R.BK
	10.15-11.45	XII EB	R.BK
	14.30-15.30	XII TIA	R.21
Selasa, 25 September 2018	07.00-08.30	XII BC	R.BK
	13.00-13.45	XII OA	R.BK
	07.00-08.30	XII EA	R.BK
Rabu, 26 September 2018	08.30-09.15	XII EC	R.BK
	11.45-13.45	XII MB	R.28
	14.30-15.30	XII TIC	R.BK
	08.30-10.00	XII TIB	R.24
	10.15-11.00	XII LA	R.18
11.45-13.45	XII BB	R.28	
Materi : Pilihan Karir Sesuai Kepribadian			
Hari, Tanggal	Waktu	Kelas	Ruangan
Senin, 22 Oktober 2018	08.30-10.00	XII BA	R.BK
	10.15-11.45	XII EB	R.BK
	14.30-15.30	XII TIA	R.21
Selasa, 23 Oktober 2018	07.00-08.30	XII BC	R.BK
	13.00-13.45	XII OA	R.BK
	07.00-08.30	XII EA	R.BK
Rabu, 24 Oktober 2018	08.30-09.15	XII EC	R.BK
	11.45-13.45	XII MB	R.28
	14.30-15.30	XII TIC	R.BK
	08.30-10.00	XII TIB	R.24
	10.15-11.00	XII LA	R.18
11.45-13.45	XII BB	R.28	
Materi : Informasi Ketenagakerjaan dan Bekerja ke Luar Negeri			
Hari, Tanggal	Waktu	Kelas	Ruangan
Senin, 26 November 2018	08.30-10.00	XII BA	R.BK
	10.15-11.45	XII EB	R.BK
	14.30-15.30	XII TIA	R.21
Selasa, 27 November 2018	07.00-08.30	XII BC	R.BK
	13.00-13.45	XII OA	R.BK
	07.00-08.30	XII EA	R.BK
Rabu, 28 November 2018	08.30-09.15	XII EC	R.BK
	11.45-13.45	XII MB	R.28
	14.30-15.30	XII TIC	R.BK
	08.30-10.00	XII TIB	R.24
	10.15-11.00	XII LA	R.18
11.45-13.45	XII BB	R.28	

kegiatan ini Guru Bimbingan Konseling bekerja sama dengan kesiswaan bidang Hubungan Masyarakat dan Industry serta Bursa Kerja Khusus. Adapun pelaksanaan kegiatan *workshop* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor ini tahun ajaran 2018/2019 telah dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu 3 kali pelaksanaan untuk jurusan otomotif dengan narasumber PT Denso dan 1 kali pelaksanaan untuk Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.



Sumber : Dokumen SMKN 2 Bogor

Gambar 2 Kegiatan Work Shop
narasumber PT PLN Indonesia

- 3) *Pelatihan Pembuatan CV dan Psikotes*
Pelatihan pembuatan CV dan Psikotes ini dilaksanakan dalam rangka menunjang siswa/siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bogor dalam rangka mempersiapkan diri untuk terjun ke dalam dunia kerja atau dunia pendidikan jenjang tinggi. Kemudian pelaksanaan pelatihan penulisan *Curriculum Vitae* (CV) dan Psikotes pada tanggal 22-23 Januari 2019, yang diikuti oleh siswa/siswi kelas XII yang berjumlah kurang lebih sebanyak 503 yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor.

Dalam pelaksanaannya guru bimbingan karir bersinergi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran untuk mendapatkan informasi tentang peserta didik.

2) *Workshop* atau Guru tamu

Pelaksanaan program *workshop* atau guru tamu dimana acara itu diselenggarakan oleh pihak sekolah yang bekerjasama dengan industry. Dalam pelaksanaan

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor telah melaksanakan beberapa program kegiatan bimbingan karir yang telah direncanakan pada awal tahun ajaran, diantaranya pemberian bimbingan secara klasikal dan individual dengan penyampaian materi mengenai karir, yang dilaksanakan pada setiap minggu ke empat pada setiap bulannya, terhitung dari bulan juli 2018 sampai bulan november 2018. Kemudian pelaksanaan pelatihan penulisan *Curriculum Vitae* (CV) dan Psikotes pada tanggal 22-23 Januari 2019. Adapun untuk pelaksanaan *workshop* dilaksanakan setiap semester sebanyak 2 kali pelaksanaan.

Pelaksanaan bimbingan karir peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor termuat dalam kurikulum pembelajaran, adapun layanannya bersifat klasikal dan individual. dan dalam pelaksanaan programnya bimbingan karir bersinergi wali kelas, guru mata pelajaran, hubungan industry dan bursa kerja khusus. Hal yang unik dari kegiatan pelaksanaan bimbingan karir ialah adanya program guru tamu atau *workshop* yang narasumbernya berasal dari dunia industri dan dunia usaha serta bersinergi dengan hubungan industri dan bursa kerja khusus.

Adapun hambatan yang dialami dalam kegiatan bimbingan karir ialah ketersediaan ruang bimbingan karir yang

tidak terlalu luas, sehingga tidak dapat menampung siswa dengan jumlah yang banyak, Selain itu keterbatasannya materi karir atau belum adanya pelatihan guru bimbingan karir secara rutin. Namun salah satu cara mengatasi hambatan tersebut ialah, bimbingan karir individual atau kelompok diluar jam pelajaran di laksanakan diberbagai tempat, diantaranya lobby, di taman, dan di ruangan kelas. dan cara mengatasn hambatan ini ialah guru bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bogor selalu berdiskusi dengan teman sejawat dan mencari materi tambahan, baik dari jurnal atau buku-buku lainnya.

d. Evaluasi Bimbingan Karir

Langkah terakhir dalam manajemen ialah melakukan Evaluasi terhadap program yang telah dijalankan. Evaluasi bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor dilaksanakan oleh kepala sekolah dan koordinator bimbingan karir. Adapun pelaksanaan kegiatan evaluasi bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor sebagai berikut :

1) Pemberian Layanan di Kelas

Evaluasi yang dilakukan diantaranya: Pertama, Evaluasi Kinerja guru bimbingan karir dalam melaksanakan tugasnya sebagai konseli yang memberikan bimbingan di kelas

kepada peserta didik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Kedua, evaluasi perkembangan dan permasalahan peserta didik yang dilakukan setiap 3 bulan sekali yang bersifat pelaporan. Untuk kegiatan pemberian layanan di kelas ini masih menjadi program yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 adapun untuk materi yang akan disampaikan akan dikembangkan lebih lanjut dan ditambah agar wawasan siswa/siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 bogor mengenai karir semakin berkembang.

2) *Workshop* atau Guru tamu

Evaluasi program *workshop* atau guru tamu ini guru bimbingan konseling berkerjasama dengan bidang Hubungan masyarakat dan hubungan industry serta Bursa Kerja Khusus. Adapun waktu pelaksanaan evaluasi ialah setelah selesainya kegiatan *workshop* dimulai dari perencanaan program sampai pada pelaksanaannya. Program *workshop* ini merupakan salah satu program unggulan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor sehingga program ini akan tetap dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 dengan berbagai perusahaan yang telah menjalin kerjasama.

3) *Pelatihan* Pembuatan CV dan Psikotes

Evaluasi program kegiatan sama dengan kegiatan evaluasi pemberian

layanan di kelas, yaitu proses kinerja guru bimbingan konseling dan hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini akan tetap dilaksanakan di tahun ajaran 2019/2020 dalam rangka mempersiapkan siswa/siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor lebih siap dalam menghadapi dunia kerja dan industry serta jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kegiatan Evaluasi Program bimbingan karir yang telah ditetapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor dilaksanakan pada akhir tahun ajaran. Dan kegiatan evaluasi program bimbingan karir ini dalam rangka sebagai acuan kegiatan bimbingan karir di tahun ajaran berikutnya.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Bimbingan Karir Peserta Didik dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor telah melaksanakan Manajemen Bimbingan karir dengan baik, hal ini bisa diketahui dengan terlaksananya empat fungsi manajemen yaitu

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian, sebagai berikut :

1. Perencanaan Program bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor dilaksanakan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan dilaksanakannya pada awal tahun dalam acara rapat dinas, program yang disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik dalam bidang karir, serta adanya keterlibatan *stakeholder* dalam penyusunan program.
2. Pengorganisasian Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bogor dapat dikatakan baik, hal ini dilihat bahwa pengorganisasian bimbingan karir terdiri dari beberapa personalia diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, koordinator bimbingan karir, guru bimbingan karir, wali kelas, dan guru mata pelajaran dengan memiliki tugas pokok dan fungsi yang berbeda-beda.
3. Pelaksanaan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota bogor telah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan melalui beberapa program yang telah direncanakan dalam rapat dinas telah terlaksana diantaranya kegiatan *workshop*, meskipun masih ada hambatan, pelaksanaannya telah mengacu pada satuan layanan pendidikan dan tercantum pada kurikulum, berbentuk bimbingan klasikal dan individual.
4. Pengevaluasian Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota

bogor telah dilakukan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya jadwal supervisi kegiatan bimbingan karir diantaranya pertiga bulan sekali untuk evaluasi perkembangan peserta didik dan pengevaluasian program pada akhir tahun ajaran guna dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program pada tahun ajaran selanjutnya.

IMPLIKASI

Manajemen yang baik dalam bimbingan karir sangat diperlukan, sekolah dalam rangka pemberian bimbingan karir yang efektif dan efisien dan sebagai upaya meningkatkan mutu lulusan, hal yang harus dilaksanakan ialah :

- 1) Manajemen bimbingan karir harus ditingkatkan lagi ke arah yang lebih baik, baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian program bimbingan karir dalam upaya meningkatkan mutu lulusan.
- 2) Pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam bimbingan konseling harus bisa melaksanakan tugas dan tanggung sepenuhnya.
- 3) Guru bimbingan konseling harus senantiasa berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dan tidak merasa puas akan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya saat ini melalui pelatihan-pelatihan bagi guru bimbingan konseling

agar pelaksanaan bimbingan karir dapat berjalan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gani, R. A. (2012). *Bimbingan Karier sebuah panduan pemilihan karier yang terarah*. Bandung: Angkasa.
- Latifah, Z., & Rahmayanti, V. (2017). Manajemen kewirausahaan pesantren dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur. *Tadbir Muwahhid 2017*, 42-56.
- Nurihsan, A. J. (2011). *Bimbingan dan Konseling dalam berbagai latar kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ramayulis, M. (2016). *Bimbingan Konseling Islam di Madrasah dan Sekolah*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zamroni, S. R. (2015). Manajemen Bimbingan dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111. *Gusjigang*.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana